

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Negararatu Natar Kabupaten Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015.

3.1.2 Waktu Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada Semester Ganjil , yaitu pada bulan Agustus 2014, waktu tersebut meliputi kegiatan persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Jadwal pelaksanaan Siklus 1 sampai Siklus 2 dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan PTK Sikus 1 dan Siklus II

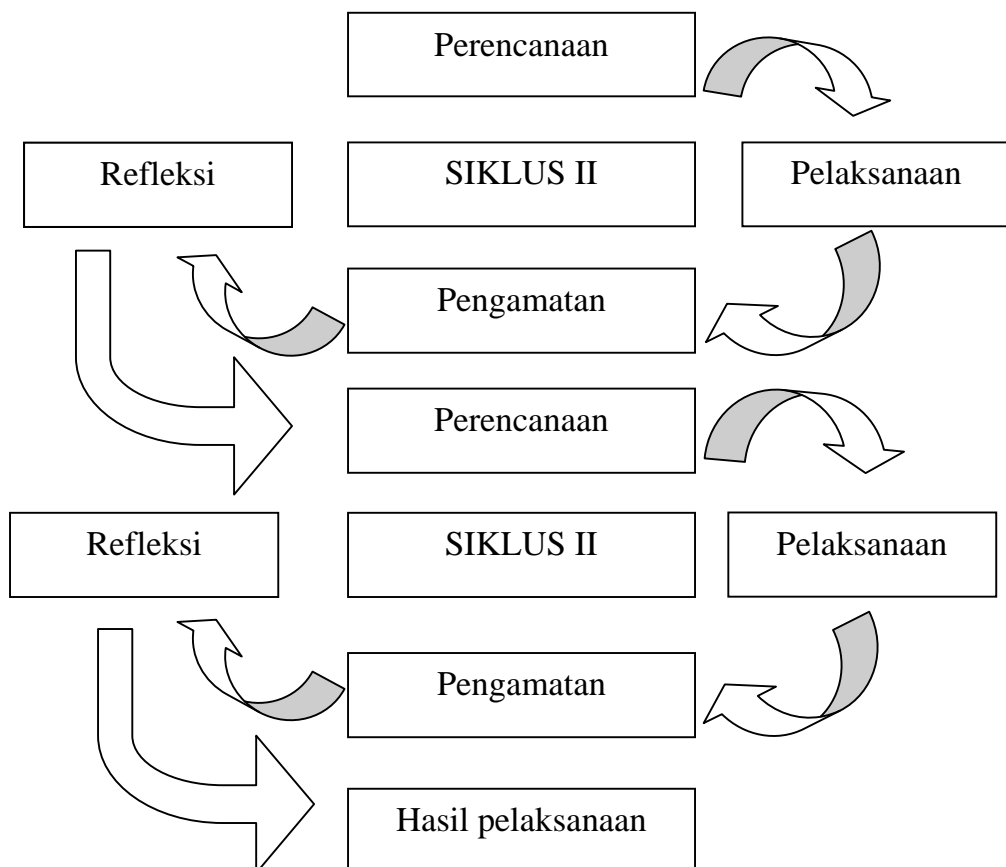
No	Hari/tanggal	Jam ke	Siklus	Pengamat
1	Kamis, 28 Agustus 2014	07.15 – 07.55	1	Rusmilah, S.Pd
2	Sabtu, 30 Agustus 2014	07.15 – 07.55	2	Rusmilah, S.Pd

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Pengertian Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menerapkan konsep model Kemmis dan MC Taggart (dalam Suharsimi Arikunto. 2000) yang meliputi 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Yang di gambarkan dalam siklus PTK di bawah ini



Gambar 2. Siklus PTK

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Negararatu Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015, terdiri dari 32 orang siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 12 orang dan 20 siswa perempuan. Dan guru sebagai observer.

3.4 Faktor Yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung yaitu: (1) Memperhatikan penjelasan guru, (2) Mencari atau mencatat materi pembelajaran, (3) Berdiskusi antar siswa dalam kelompok, bekerja dalam memecahkan masalah, (4) Mempresentasikan hasil kelompok, (5) Memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan.
2. Hasil belajar siswa adalah hasil belajar yang dilihat dari hasil tes formatif pada setiap akhir siklus.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat siklus dan terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan

3. Observasi
4. Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas ini dibagi menjadi 2 siklus, setiap siklus terdiri dari suatu kompetensi dasar yang terdiri dari 2 kali pertemuan yang telah disesuaikan dengan materi pokok pelajaran, dan setiap satu kompetensi dasar selesai akan diadakan tes formatif untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi pokok tersebut serta dilakukan observasi untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran Snowball Throwing.

Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran IPS. Adapun langkah- langkah yang dilakukan untuk tiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Mendiskusikan dengan guru mata pelajaran IPS tentang permasalahan pembelajaran dan tindakan yang direncanakan, serta meminta kesediaan guru mata pelajaran IPS untuk menjadi mitra dalam pelaksanaan tindakan.
- b) Menyusun perangkat pembelajaran berupa rencana pembelajaran yang disetting sebagai PTK, bahan pengajaran yang akan diberikan, menyiapkan media pembelajaran pendukung, bahan tugas untuk siswa, kisi- kisi soal, alat evaluasi serta menyusun alat evaluasi bersama guru mitra.

- c) Menyusun lembar kerja siswa bersama guru.
- d) Menyusun lembar observasi aktivitas siswa dan guru bersama guru mitra.

2. Tahap Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran IPS.

Adapun kegiatannya sebagai berikut:

Pertemuan

I

Dalam pertemuan ini membahas materi pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan urutan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memperlihatkan gambar/lambang koperasi.
- c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apa saja yang termasuk kegiatan dalam koperasi” sebagai prasyarat untuk dapat mengikuti pembahasan materi mengenai pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- e. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- f. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.

- g. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- h. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama 15 menit.
- i. Setelah siswa dapat satu bola/pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- j. Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman.
Guru memberikan PR kepada siswa untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan II

Kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru membahas PR dan menerangkan soal yang dianggap sulit oleh siswa
 - b. Memberikan penguatan dari hasil tanya jawab maupun diskusi kelompok siswa
 - c. Membimbing siswa untuk memberikan refleksi
 - d. Guru memberikan tes pada siklus I.
 - e. Siswa membuat kesimpulan dan mempresentasikan didepan kelas.
3. Tahap Pengamatan (observasi)

Mengingat dalam penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru, maka pada tahap pengamatan (observasi) aktivitas belajar siswa selama

kegiatan pembelajaran berlangsung dipantau oleh peneliti dan dibantu oleh salah seorang pengamat dengan menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas siswa.

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini data- data yang diperoleh dari siklus I dikumpulkan untuk dianalisis dan selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh, sehingga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan aktivitas belajar dan minat belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Aktivitas dan minat belajar inilah yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya.

Siklus II

1. Tahap perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I baik yang berkaitan dengan siswa, guru ataupun perangkat, maka diadakan perencanaan ulang meliputi:

- a) Pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran.
- b) Menciptakan suasana belajar yang lebih melibatkan keaktifan siswa.
- c) Menyusun struktur pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.
- d) Pengelolaan kelas

Perencanaan yang lainnya sama sebagaimana pada perencanaan siklus pertama.

2. Tahap Tindakan

Pertemuan I

Dalam pertemuan ini membahas materi mengenai motif ekonomi dengan urutan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “apakah kalian pernah membeli barang keperluan sekolah di warung/toko dekat tempat tinggal kalian?” sebagai prasyarat untuk dapat mengikuti pembahasan materi tentang barang-barang yang biasanya dijual di koperasi.
- b) Guru melaksanakan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menjelaskan mengenai pengertian barang ekonomis, dan jenis-jenis barang untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- d) Guru memberikan soal latihan berupa lembar kerja siswa yang dapat dikerjakan secara individu dengan media gambar.
- e) Guru berkeliling mengawasi dan memberi bimbingan kepada siswa yang kurang mengerti.
- f) Setelah cukup diberi waktu 30 menit guru bersama siswa membahas soal latihan dengan cara menunjuk siswa untuk memaparkan di depan kelas, dengan bimbingan guru siswa lain mencocokkan hasil kerjanya.
- g) Selesai membahas latihan- latihan soal, guru menanyakan pada siswa soal-soal manakah yang belum dikuasai ataupun yang sudah dikuasai oleh siswa.
- h) Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman.

Pertemuan II

Dalam pertemuan ini membahas materi mengenai simbol- simbol pada peta dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa” apakah siswa masih mengingat apa sajakah barang-barang yang diperjualbelikan pada koperasi?” sebagai prasyarat untuk melanjutkan materi minggu lalu.
- b) Guru menjelaskan rencana kegiatan dan tujuan pembelajaran
- c) Menggunakan media gambar, guru memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis barang produksi, konsumsi, dan barang substitusi.
- d) Guru memberikan soal latihan siklus II berupa lembar kerja siswa yang dikerjakan secara berkelompok.
- e) Guru berkeliling mengawasi dan memberi bimbingan kepada siswa yang kurang mengerti.
- f) Setelah cukup diberi waktu 30 menit guru bersama siswa membahas soal latihan dengan cara menunjuk siswa untuk memaparkan di depan kelas, dengan bimbingan guru siswa lain mencocokkan hasil kerjanya.
- g) Selesai membahas latihan- latihan soal, guru menanyakan pada siswa soal-soal manakah yang belum dikuasai ataupun yang sudah dikuasai oleh siswa.
- h) Guru mengoreksi hasil latihan siswa dan mempersentasikan hasil tes siklus II
- i) Guru membimbing siswa untuk membuat rangkuman.

3. Tahap Pengamatan (observasi)

Observasi dilakukan sebagaimana pada siklus I, yaitu pada tahap pengamatan (observasi), aktivitas siswa selama proses pembelajaran dipantau langsung oleh peneliti dan dibantu oleh salah seorang pengamat dengan menggunakan pedoman lembar observasi aktivitas siswa.

4. Tahap refleksi

Peneliti menganalisis semua tindakan kelas pada siklus II, sebagaimana yang dilakukan pada siklus I. selanjutnya peneliti melakukan refleksi. Apakah dengan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang didapat adalah data kuantitatif dan kualitatif. Yaitu sebagai berikut:

1. Data aktivitas belajar siswa dan pelaksanaan pembelajaran diperoleh dari hasil pengamatan kolaborator selama pelaksanaan tindakan tiap siklus dengan menggunakan instrument observasi kegiatan guru dan siswa pada saat KBM
2. Data hasil belajar diambil dengan cara memberikan tes kepada siswa setelah selesai tindakan.

3.7 Alat Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data sebagai berikut :

1. Data Tes, yaitu data hasil belajar untuk mengetahui kemampuan siswa.
Tes berfungsi sebagai indikator penguasaan konsep siswa untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Data non Tes, yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif (Supardi 2006: 131). Terhadap perolehan hasil belajar IPS dianalisis secara kuantitatif dengan memberikan nilai pada hasil belajar siswa. Data-data tersebut dianalisis mulai dari siklus I dan siklus II untuk dibandingkan dengan teknik deskriptif persentase. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif persentase, yang dikelompokkan dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Hasil observasi dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan

3.8 Pengolahan Data.

1. Data Aktivitas Belajar

Data aktivitas belajar diperoleh dengan melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada tiap siklus serta mencatat pada lembar observasi.

Proses pembelajaran yang diamati diantaranya.

- a. Memperhatikan penjelasan guru.
- b. Mencari atau mencatat materi pembelajaran.
- c. Berdiskusi antar siswa dalam kelompok, bekerja dalam memecahkan masalah'
- d. Mempresentasikan hasil kelompok.
- e. Memberikan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan.

Dari aktivitas belajar dapat dihitung dalam bentuk persentase dari tiap jenis aktivitas dan dibuat persentase tiap pembelajarannya.

Rumus persentase setiap jenis aktivitas pada pembelajaran adalah

$$\%A = \frac{\sum A\alpha}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan :

% A = Persentase jenis aktivitas siswa setiap siklus

A = Jumlah siswa yang aktif setiap siklus

n = Jumlah siswa yang hadir.

Sedangkan rumus persentase rata – rata pada tiap pembelajaran adalah :

$$\%As = \frac{\sum \%A}{\alpha}$$

Keterangan :

% A = Persentase rata-rata aktivitas pada tiap pembelajaran.

% A = Jumlah persentase aktivitas belajar siswa pada tiap pembelajaran.

= Jumlah aktivitas tiap pembelajaran.

2. Data Hasil Belajar.

Data diperoleh dari hasil belajar, dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai 45% siswa memperoleh nilai 65 yang datanya diolah dalam bentuk persentase hasil belajar dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Hasil belajar} = \frac{\text{nilai siswa} \geq 60}{\text{Seluruh siswa}} \times 100$$

3.9 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah:

1. Aktivitas Belajar.

Aktivitas belajar siswa identik dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sebagai parameter aktivitas siswa adalah perhatian siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban guru serta teman.

Dalam penelitian ini indikator awal yang ingin dicapai sebagai berikut :

Dari data aktivitas belajar datanya diolah dalam bentuk persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase.

F = Frekuensi Aktivitas

N = Jumlah individu

2. Hasil Belajar.

Sebelum dilakukan tindakan, siswa yang mencapai KKM 65 sebanyak 8 siswa atau 17,77% siswa yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 24 siswa atau 82.22% siswa belum tuntas.

Setelah dilakukan tindakan, ketuntasan yang ingin dicapai adalah 45% siswa yang mencapai nilai 65. Ketuntasan belajar merupakan data yang diperoleh hasil tes yang dilakukan setiap akhir siklus dengan rumus :

a. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan kelas digunakan rumus :

$$\text{Tingkat ketuntasan siswa} = \frac{\sum \text{siswa yang mencapai nilai} \geq 65}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

b. Untuk mengetahui peningkatan persentase ketuntasan kelas dilakukan dengan membandingkan persentase ketuntasan kelas sebelum tindakan dan sesudah tindakan.